

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap orang memegang keyakinan inti dan harapan bahwa mereka pada akhirnya akan mewujudkan tujuan atau keinginan mereka. Pekerjaan seseorang juga dibangun di atas keyakinan ini. Ketika seseorang menerima pekerjaan, mereka pikir itu akan memberi mereka uang yang mereka butuhkan untuk mendukung beragam kebutuhan mereka. Kebutuhan hidup manusia semakin hari semakin bertambah. Akibatnya, semua orang mengantisipasi bahwa ketika permintaan meningkat, begitu juga lapangan kerja.

Menurut Ekaningrum (2002:258) pekerjaan seseorang dapat digunakan untuk mengkarakterisasi mereka dalam kapasitas apa pun. Serangkaian sikap, motivasi, dan perilaku yang terkait dengan posisi pekerjaan dan pengalaman seumur hidup dalam lingkungan kerja membentuk suatu pekerjaan. Karir menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yakni sebuah pertumbuhan dan peningkatan kehidupan, pekerjaan, atau status seseorang. Ini merupakan aktivitas berbayar yang dikompensasi dengan upah atau uang tunai. Sebuah metode yang dikenal sebagai perencanaan karir dapat digunakan untuk mencapai karir yang diinginkan. Individu dapat menentukan tujuan karir mereka dan mengambil tindakan untuk mencapainya melalui proses perencanaan karir. Dengan perencanaan karir maka setiap individu dapat melakukan evaluasi atas kemampuan serta minat individu, dapat melakukan pertimbangan atas kesempatan karir yang tepat, merencanakan aktivitas-aktivitas pengembangan praktis dan menyusun tujuan karir. Mahasiswa akuntansi Sebuah rencana profesional yang terorganisir dengan baik dan transparan diperlukan untuk masa depan yang lebih cerah. Selanjutnya, perencanaan karir membantu dalam

persiapan kursus dengan memastikan bahwa materi kuliah diberikan seefektif mungkin untuk memberi manfaat bagi semua siswa. Untuk menginspirasi diri mereka sendiri untuk membuat rencana karir yang terperinci untuk mencapai tujuan yang mereka nyatakan atau inginkan, mahasiswa akuntansi di tahun terakhir mereka membutuhkan saran dari guru mereka.

Memang, karir di bidang akuntansi menjanjikan. karena suasana bisnis sangat membutuhkan akuntansi. Akuntan sewaan, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan guru semuanya bekerja di bidang akuntansi. Ketika memilih karir, mahasiswa akuntansi memiliki sejumlah faktor untuk dipertimbangkan. Karena kebutuhan menggunakan data akuntansi sebagai dasar untuk semua keputusan keuangan, akuntansi sangat penting untuk bisnis dan masyarakat. kemampuan khusus seperti mengaudit data keuangan dan non-keuangan dan mengelola data perusahaan sebagai informasi digital. Bahkan lulusan akuntansi dengan bakat dan pengalaman dalam mata pelajaran lain dapat mengejar pekerjaan di luar akuntansi, misalnya, Membuat karir dari mempromosikan sesuatu, atau bahkan memulai bisnis Anda sendiri.

Ada persepsi di masyarakat bahwa orang dengan gelar di bidang ekonomi dan akuntansi harus bekerja di bidang akuntansi, orang dengan gelar di bidang teknik komputer harus bekerja dalam pemeliharaan atau pemrograman, orang dengan gelar pendidikan normal harus menjadi guru, dan orang dengan gelar keperawatan harus bekerja sebagai perawat. Salah satu penyebab kurangnya pemahaman dan minat mereka adalah mahasiswa akuntansi mencari karir di luar akuntansi.

Setelah kuliah, banyak mahasiswa akuntansi memilih profesi yang berbeda. Terkadang mereka tidak mengetahuinya terkait dengan apa yang hendak mereka lakukan di kelas. Jika mereka tidak mengikuti banyak klub atau kegiatan ekstrakurikuler, lebih buruk lagi. Semakin sedikit mereka tahu, semakin

banyak pilihan yang sering mereka miliki untuk memilih karir mereka. Yang pertama adalah wiraswasta, dan yang kedua adalah mencari pekerjaan klerikal.

Banyak akademisi semakin mengeksplorasi jalur karir yang berbeda yang tidak sesuai dengan bidang keahlian mereka karena persaingan yang ketat dan pergeseran minat pekerjaan. Banyak lulusan akuntansi universitas terkemuka akhir-akhir ini tidak mengejar akuntansi sebagai karir utama mereka (Widiatami, 2013) dalam Ardianto (2014)

Dari penelitian yang dilakukan oleh Mariana (2017) dengan judul "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Membedakan Pemilihan Karier mengungkapkan bahwa penghargaan finansial (gaji), pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan dalam pemilihan karier, sedangkan untuk faktor personalitas tidak berpengaruh signifikan".

Penelitian yang dilakukan oleh Haryanto (2015) dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Universitas di Kota Semarang) mengungkapkan bahwa penghargaan finansial (gaji), pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan tingkatan mahasiswa berpengaruh signifikan dalam pemilihan karir, sedangkan nilai-nilai sosial dan pengakuan profesional tidak berpengaruh signifikan".

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari, Noegroho (2020) dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Akuntansi Oleh Mahasiswa Akuntansi mendapatkan hasil analisis bahwa faktor pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan dalam pemilihan profesi, sedangkan penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan personalitas tidak berpengaruh signifikan dalam pemilihan profesi".

Menurut temuan dari studi sebelumnya, berbagai faktor mempengaruhi keputusan mahasiswa akuntansi di jalan masa depan mereka. Karena itulah kami melakukan penelitian ini: untuk melihat secara segar segala sesuatu yang memiliki peran dalam bagaimana jalur karir dipilih oleh jurusan akuntansi. Penelitian ini berbeda dari penelitian lain dalam literatur karena mempertimbangkan perbedaan gender dengan memasukkan variabel independen yang berkaitan dengan perbedaan tugas dan pembatasan peran pekerjaan pria dan wanita di tempat kerja. Pertimbangan bagi mahasiswa dalam memutuskan suatu profesi. mahasiswa, khususnya remaja putri.

Dengan melihat penjelasan latar belakang dimana sudah dijelaskan tersebut, penulis merasa tertarik dalam hal melaksanakan penelitian yang berjudul “Faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karier akuntan atau non akuntan (Studi kasus mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2017 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mahardhika Surabaya)”. Agar bisa lebih mengerti secara detail terkait dengan berbagai faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karier.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan melihat penjelasan latar belakang yang telah diberikan penjelasan tersebut maka rumusan masalah di dalam penelitian ini yakni “Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan atau non akuntan pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya”.

1.3. Batasan Masalah

Imbalan finansial (pendapatan), pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar tenaga kerja, ciri kepribadian, dan peran gender adalah satu-satunya variabel yang diperiksa dalam penelitian ini karena dianggap memiliki dampak paling besar pada keputusan pekerjaan. Mahasiswa akuntansi dapat memilih antara bekerja di bidang akuntansi dan bidang lainnya.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karier akuntan atau non akuntan pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam tiga kategori berikut diantisipasi sebagai hasil dari penelitian ini:

1.5.1. Aspek akademis

1. Untuk memberikan informasi lebih kepada akademisi sehingga mereka dapat memahami motivasi di balik keputusan mahasiswa akuntansi untuk mengejar pekerjaan akuntansi atau non-akuntansi.
2. Menambah wawasan mahasiswa tentang profesi akuntansi dan non akuntansi

1.5.2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

1. Tambahkan ke tubuh literatur yang meneliti faktor-faktor yang berperan dalam keputusan jalur karir jurusan akuntansi.
2. Sebagai referensi bagi para peneliti yang suatu saat mungkin tertarik untuk meneliti masalah ini.

1.5.3. Aspek praktis

1. Studi ini dapat membantu bisnis yang ingin mempekerjakan akuntan memahami harapan calon karyawan dan faktor-faktor yang mendorong karyawan saat ini untuk berhasil..
2. Dalam rangka melakukan sebuah peningkatan kualitas pengajaran, memberikan lulusan bisnis yang berkualitas, dan mempersiapkan siswa untuk berkarir di bidang akuntansi, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau kembali ke sekolah akuntansi atau bisnis. Ini berdampak pada bagaimana kursus akuntansi diakreditasi juga.
3. Jika mahasiswa akuntansi melakukan pemilihan dalam hal mengejar karir sebagai akuntan, mereka dapat menggunakan studi ini sebagai sumber daya.